

**PENGARUH *NET PROFIT MARGIN* (NPM), *RETURN ON ASSETS* (ROA),
DAN *RETURN ON EQUITY* (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERCANTUM DALAM
INDEKS LQ45**

SKRIPSI



Diajukan Oleh :

Agustine Permatasari
0812010019/FE/EM

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2012**

**PENGARUH *NET PROFIT MARGIN* (NPM), *RETURN ON ASSETS* (ROA),
DAN *RETURN ON EQUITY* (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERCANTUM DALAM
INDEKS LQ45**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
Untuk Manajemen Skripsi S-1 Jurusan Manajemen



Diajukan Oleh :

Agustine Permatasari
0812010019/FE/EM

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2012**

SKRIPSI
**PENGARUH *NET PROFIT MARGIN* (NPM), *RETURN ON ASSETS* (ROA),
DAN *RETURN ON EQUITY* (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERCANTUM DALAM
INDEKS LQ45**

Yang diajukan

Agustine Permatasari
0812010019/FE/EM

Disetujui untuk ujian skripsi oleh :

Pembimbing Utama

Dr. Eko Purwanto, MSi
NIP. 030 191 237

Tanggal :

Mengetahui
Pembantu Dekan I Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur

Drs. Ec. Saiful Anwar, MSi.
NIP. 030 194 437

SKRIPSI

**PENGARUH *NET PROFIT MARGIN* (NPM), *RETURN ON ASSETS* (ROA),
DAN *RETURN ON EQUITY* (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERCANTUM DALAM
INDEKS LQ45**

Disusun Oleh :

Agustine Permatasari
0812010019/FE/EM

**Telah Dipertahankan Dihadapan Dan Diterima Oleh
Tim Penguji Skripsi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada Tanggal 24 Februari 2012**

Pembimbing :

Pembimbing Utama

Dr. Eko Purwanto, Msi

Tim Penguji :

Ketua

Dr. Eko Purwanto, Msi

Sekretaris

Drs. RA Suwaidi, MS

Anggota

Dra. Ec. Suhartuti, MM

Mengertahui

Dekan fakultas Ekonomi

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”

Jawa Timur

DR. Dhani Ichsanuddin Nur, MM
NIP. 030 202 389

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya yang diberikan kepada peneliti sehingga skripsi yang berjudul **“Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Tercantum Dalam Indeks LQ45”**, dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Penyusunan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi syarat penyelesaian Studi Pendidikan Strata Satu, Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi bimbingan, petunjuk serta bantuan baik spiritual maupun materiil, khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Sudarto, Mp selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Muhajir Anwar, Msi. Selaku Ka. Progdil Manajemen Keuangan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Dr. Eko Purwanto, Msi, selaku Dosen pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan skripsi dan dukungan untuk penelitian sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas skripsinya.

5. Bapak dan ibu Dosen Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Keuangan yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.
6. Ucapan terima kasih kepada mama, papa, bapak, ibu, serta keluarga yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan baik moral maupun materiil dengan tulus ikhlas.
7. Ucapan kepada pak Andri Arthamex dan pak Rudi di IDX Surabaya
8. Teman geng the Bunthel (Ferry Madi, Vira (adek saya) dan Refi Tri Puspitasari). Terimakasih karena kalian telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi saya hingga selesai. Serta Teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu terima kasih banyak.

Semoga Allah SWT memberikan rahmat-Nya atas semua bantuan yang telah mereka berikan selama penyusunan skripsi ini.

Saya menyadari bahwa dengan terbatasnya pengalaman serta kemampuan, memungkinkan sekali bahwa bentuk maupun isi skripsi ini jauh dari sempurna. Untuk itu saya mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang mengarah kepada kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Sebagai penutup saya mengharapkan skripsi ini dapat memberikan sumbangan kecil yang berguna bagi masyarakat, almamater, dan ilmu pengetahuan.

Surabaya, Februari 2012

Agustine Permatasari

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAKSI	xi

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian	10
1.4. Manfaat Penelitian	10

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1. Penelitian terdahulu	12
2.2. Landasan Teori	14
2.2.1. Laporan Keuangan	14
2.2.1.1. Arti Penting Laporan Keuangan	14
2.2.1.2. Pihak – Pihak yang Berkepentinga terhadap posisi Keuangan	14
2.2.1.3. Pengertian Laporan Keuangan	14
2.2.1.4. Bentuk Laporan keuangan	15
2.2.2. Analisis Laporan Keuangan	17

2.2.2.1. Tujuan Analisis Laporan keuangan	15
2.2.2.2. Dasar Pembandingan Analisa laporan Keuangan	16
2.2.3. Pasar Modal	18
2.2.3.1. Pengertian Pasar Modal	18
2.2.3.2. Fungsi Pasar Modal	19
2.2.3.3. Pelaku Pasar Modal	20
2.2.3.4. Bentuk Pasar Modal	22
2.2.3.5. Instrumen Pasar Modal	23
2.2.3.6. Peranan Pasar Modal	24
2.2.3.7. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pasar Modal	25
2.2.4. Investasi	26
2.2.4.1. Pengertian Investasi	26
2.2.4.2. Proses Investasi	26
2.2.4.3. Manfaat Evaluasi Kinerja	24
2.2.4.4. Pengukuran Atau Penilaian Evaluasi Kinerja	25
2.2.5. Saham	27
2.2.5.1. Pengertian Saham	27
2.2.5.2. Jenis-Jenis Saham	28
2.2.5.3. Nilai Saham	31
2.2.5.4. Keuntungan Investasi Dalam bentuk Saham	32
2.2.5.5. Risiko Investasi Dalam Bentuk Saham	33
2.2.5.6. Indeks LQ 45	34

2.2.6. Harga Saham	35
2.2.7. Net Profit Margin (NPM)	37
2.2.8. Return On Assets (ROA)	38
2.2.9. Return On Equity (ROE)	39
2.2.10. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham	40
2.2.11. Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham	42
2.2.12. Pengaruh Return On Assets (ROA) Terhadap Harga Saham	44
2.2.13. pengaruh Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham	45
2.3. Kerangka Berfikir	47
2.4. Hipotesis	48

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Definisi Opearsional dan Pengukuran Variabel	49
3.2. Teknik Penentuan Sampel	51
3.3. Teknik Pengumpulan Data	52
3.4. Teknik pengolahan Data	53
3.5. Teknik Analisis Dan Uji Hipotesis	53
3.5.1. Teknik Analisis	53
3.5.2. Uji Hipotesis	54
3.6. Uji Asumsi Klasik	57

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Objek Penelitian	61
4.1.1. Bursa Efek Indonesia	61
4.1.1.1. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia	61
4.1.1.2. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia	64
4.1.1.3. Persyaratan Perusahaan Untuk Go Public	65
4.1.1.4. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia	66
4.1.2. Gambaran Umum Perusahaan	66
4.1.2.1. PT. Aneka Tambang Tbk (Persero)	66
4.1.2.2. PT. Bumi Resources Tbk	67
4.1.2.3. PT. Energi mega Persada Tbk	68
4.1.2.4. PT. Internasional Nickel indonesia Tbk	69
4.1.2.5. PT. Medco Energi Internasional Tbk	70
4.1.2.6. PT. Bukit Asam (persero) Tbk	71
4.1.2.7. PT. Perusahaan Gas negara (Persero) Tbk	72
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	78
4.2.1. Harga Saham	78
4.2.2. Data NPM (<i>Net Profit Margin</i>)	75
4.2.3. Data ROA (<i>Return On Assets</i>)	50
4.2.4. Data ROE (<i>Return On Equity</i>)	77
4.3. Deskripsi Hasil Analisis dan Uji Hipótesis	79
4.3.1. Hasil Pengujian Asumsi Klasik	79
4.3.1.1. Hasil Uji Normalitas	79

4.3.1.2. Hasil Uji Autokorelasi	80
4.3.1.3. Hasil Uji Multikolinieritas	81
4.3.1.4. Hasil Uji Heteroskedastisitas	81
4.3.2. Analisis Regresi Berganda	84
4.3.3. Pengujian Hipotesis	86
4.3.3.1. Uji Parsial NPM (<i>Net Profit Margin</i>), ROA (<i>Return On Assets</i>) Dan ROE (<i>Return On Equity</i>) Terhadap Harga Saham	66
4.3.3.2. Uji Simultan NPM, ROA dan ROE Terhadap Harga Saham	88
4.3.3.3. Koefisien Determinasi	89
4.4. Pembahasan	90
4.4.1. Pengaruh Simultan NPM (<i>Net Profit Margin</i>), ROA (<i>Return On Assets</i>) dan ROE (<i>Return On Equity</i>) Terhadap Harga Saham	90
4.4.2. Pengaruh Parsial NPM (<i>Net Profit Margin</i>), ROA (<i>Return On Assets</i>) dan ROE (<i>Return On Equity</i>) Terhadap Harga Saham	92

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	99
5.2. Saran	100

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Harga Saham Pada perusahaan pertambangan PT.Aneka Tambang (Persero) Tbk Yang Tercantum Dalam Indeks LQ45	6
Tabel 4.1.	Hasil Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang <i>Go Public</i> Periode Tahun 2006-2010	74
Tabel 4.2.	Hasil NPM (<i>Net Profit Margin</i>) Pada Perusahaan Pertambangan Yang <i>Go Public</i> Periode Tahun 2006-2010	75
Tabel 4.3.	Hasil ROA (<i>Return On Assets</i>) Pada Perusahaan Pertambangan Yang <i>Go Public</i> Periode Tahun 2006-2010	76
Tabel 4.4.	Hasil ROE (<i>Return On Equity</i>) Pada Perusahaan Pertambangan Yang <i>Go Public</i> Periode Tahun 2006-2010	78
Tabel 4.5.	Hasil Pengujian Normalitas	79
Tabel 4.6.	Hasil Pengujian Autokorelasi	90
Tabel 4.7.	Hasil Pengujian Multikolinieritas	81
Tabel 4.8.	Hasil Uji Heteroskedastisitas	82
Tabel 4.9.	Besarnya Pengaruh Variabel NPM (<i>Net Profit Margin</i>) (X_1) Dan ROA (<i>Return On Assets</i>) (X_2) ROE (<i>Return On Equity</i>) (X_3) Terhadap Harga Saham (Y)	84
Tabel 4.10.	Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda	85
Tabel 4.11.	Hasil Pengujian Hipotesis (uji t)	87
Tabel 4.12.	Hasil Pengujian Hipotesis (Uji F)	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual	47
Gambar 4.1. Bagan Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia	66

Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Tercantum Dalam Indeks LQ45

Agustine Permatasari

Abstrak

Pasar modal merupakan sarana bagi pihak yang mempunyai kelebihan dana untuk melakukan investasi dalam jangka menengah ataupun jangka panjang. Investasi pasar modal perlu memiliki sejumlah informasi yang berkaitan dengan dinamika harga saham agar bisa mengambil keputusan tentang saham perusahaan yang layak untuk dipilih. Harga dari saham atau efek lainnya berfluktuasi sesuai dengan penawaran dan permintaan terhadap faktor yang bersangkutan. Diantara saham – saham yang ada di pasar modal Indonesia, saham LQ 45 yang ada di Bursa Efek Indonesia merupakan banyak diminati oleh para investor. Investor saham mempunyai kepentingan terhadap informasi tentang *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dalam melakukan penentuan harga saham. Tujuan dari penelitian ini adalah menguji secara empiris pengaruh NPM, ROA dan ROE terhadap harga saham perusahaan tambang yang tercantum dalam Indeks LQ45.

Populasi yang dijadikan objek penelitian adalah laporan keuangan perusahaan yang meliputi neraca dan rugi laba perusahaan pertambangan yang tercantum dalam Indeks LQ 45 dari periode 2006 sampai dengan 2010, yang berjumlah 11 perusahaan. Dari sejumlah populasi yang dijadikan obyek penelitian diambil sampel sebanyak 7 perusahaan pertambangan yang terdaftar pada BEI. Teknik yang digunakan dalam penentuan sampel penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah Untuk mengetahui pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets dan Return On Equity terhadap harga saham dapat diketahui dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil dari penelitian ini adalah *Net Profit Margin* (NPM) tidak mampu meningkatkan harga saham pada perusahaan pertambangan. *Return On Assets* (ROA) mampu meningkatkan harga saham pada perusahaan pertambangan dan *Return On Equity* (ROE) tidak mampu meningkatkan harga saham pada perusahaan pertambangan.

Kata kunci : *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan Harga Saham

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi seperti sekarang ini persaingan dalam dunia usaha semakin ketat dan perkembangan perekonomian yang didukung oleh peningkatan komunikasi, persaingan tersebut terjadi di semua bidang usaha. Lingkungan usaha yang semakin kompetitif merupakan tantangan bagi setiap perusahaan untuk memenangkan persaingan tersebut, cara yang paling mudah adalah dengan meningkatkan kemampuan sumber daya yang dimiliki dan menerapkan perbaikan secara terus menerus pada setiap aspek organisasinya guna meningkatkan nilai perusahaan.

Pengembangan pasar modal sangat diperlukan dalam perekonomian Indonesia saat ini. Pasar modal merupakan sarana bagi pihak yang mempunyai kelebihan dana untuk melakukan investasi dalam jangka menengah ataupun jangka panjang. Investasi pasar modal perlu memiliki sejumlah informasi yang berkaitan dengan dinamika harga saham agar bisa mengambil keputusan tentang saham perusahaan yang layak untuk dipilih. Di dalam pasar modal, investor dapat membeli dan menjual saham atau efek lainnya. Harga dari saham atau efek lainnya berfluktuasi sesuai dengan penawaran dan permintaan terhadap faktor yang bersangkutan. Adapun faktor fundamental yang ingin dituju oleh setiap pasar modal adalah adanya keterbukaan informasi secara lengkap dan akurat bagi calon emiten yang sangat menginginkan gambaran yang lengkap tentang kinerja dan nilai

perusahaan. Harga dari saham atau efek merupakan barometer dari pandangan mereka mengenai masa depan industry dan ekonomi pada umumnya. Penilaian saham secara akurat bisa meminimalkan resiko sekaligus membantu investor mendapatkan keuntungan wajar.

Salah satu tolok ukur peningkatan nilai perusahaan adalah dengan peningkatan harga saham. Tetapi hal tersebut tidak mudah untuk dicapai karena hampir setiap saat terjadi fluktuasi harga saham. Persoalan yang timbul adalah sejauh mana perusahaan mampu mempengaruhi harga saham di pasar modal, dan variabel apa saja yang dapat dijadikan indikator sehingga memungkinkan perusahaan untuk mengendalikannya dan tujuan meningkatkan nilai perusahaan akan tercapai.

Perkembangan pasar modal di Indonesia telah menjadi salah satu alternative dan saran investasi yang menarik bagi para pelaku pasa modal, salah satu instrument yang diperdagangkan dipasar modal adalah saham. Diantara saham – saham yang ada di pasar modal Indonesia, saham LQ 45 yang ada di Bursa Efek Indonesia merupakan banyak diminati oleh para investor. Hal ini dikarenakan saham LQ 45 memiliki kapitalisasi tinggi serta frekuensi perdagangan yang tinggi sehingga prospek pertumbuhan dan kondisi keuangan saham baik. Namun demikian, saham LQ 45 merupakan saham yang aktif sehingga terus – menerus dapat mengalami perubahan harga. Oleh karena investasi yang dilakukan menyangkut kelangsungan dan perkembangan saham LQ 45, maka investor perlu mengetahui seberapa besar hutang yang digunakan sebagai struktur modal usahanya. Hal itu perlu untuk

mengetahui seberapa besar risiko yang ditanggung oleh para pemegang saham, sehingga dapat digunakan untuk mengantisipasi perubahan harga saham yang dapat terjadi di Bursa Efek Indonesia.

Investasi di pasar modal sekurang-kurangnya perlu memperhatikan dua hal yaitu keuntungan yang diharapkan dan resiko yang mungkin terjadi. Investasi dalam bentuk saham menjanjikan keuntungan sekaligus resiko. Semakin besar return yang diharapkan, semakin besar pula peluang resiko yang terjadi. Variasi harga saham ditentukan oleh banyak factor. Usman (1997), faktor yang mempengaruhi terhadap harga saham dapat dibagi menjadi tiga kategori. Yaitu faktor fundamental, faktor teknis, faktor sosial, ekonomi dan politik.

1. Factor fundamental

Informasi yang berkaitan dengan keadaan perusahaan, kondisi umum industri yang sejenis dan faktor lain yang dapat mempengaruhi kondisi dan prospek perusahaan tersebut di masa yang akan datang, misalnya perubahan – perubahan peraturan pemerintah.

2. Factor teknis

Infomasi ini mencerminkan kondisi perdagangan efek, fluktuasi kurs, volume transaksi. Informasi sangat penting bagi para pemodal untuk menentukan kapan suatu efek harus dibeli, dijual atau ditukar dengan efek lain agar dapat diperoleh keuntungan yang maksimal.

3. Factor sosial, ekonomi, politik

Tingkat inflasi, kebijakan moneter, musim, neraca pembayaran dan APBN, kondisi ekonomi, kondisi politik.

Bolten dan Weigand (1998: 77-84, *dalam* Mulyono 2000: 100) mengatakan bahwa ekspektasi untuk memperoleh pendapatan yang lebih besar di masa mendatang berpengaruh positif terhadap harga saham. Variasi harga saham ditentukan oleh banyak faktor, baik yang berasal dari lingkungan eksternal maupun internal perusahaan.

Ruang lingkup yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang tercantum dalam emiten LQ 45. Indeks LQ 45 sebagai salah satu indikator indeks saham di BEI, dapat dijadikan acuan sebagai bahan untuk menilai kinerja perdagangan saham. Indeks ini hanya terdiri dari 45 saham yang telah terpilih setelah melalui beberapa kriteria pemilihan sehingga akan terdiri dari saham-saham dengan likuiditas tinggi. Perusahaan pertambangan di Indonesia menjadi sasaran utama bagi para investor. Hal ini dikarenakan harga saham yang terus meningkat. Memilih industri pertambangan sebagai objek penelitian karena industri ini adalah industri yang memiliki kemungkinan terbesar untuk berkembang, sebagaimana fakta bahwa Indonesia memiliki banyak sumber daya alam yang menarik minat para investor untuk menanamkan dananya.

Hal ini dibuktikan dengan pernyataan *Co-Chairman Indonesian National Organizing*, “Tanri Abeng” pada 02/03/2009, Selain itu, industri ini dapat lebih bertahan dibandingkan dengan industri lainnya, hal ini terbukti

saat terjadi krisis keuangan yang sempat melanda Indonesia, namun industri ini tidak terlalu parah terkena imbasnya. Alasan lain adalah untuk melengkapi penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang telah meneliti sektor industri yang lain.

Informasi tentang fluktuasi harga saham sangat penting bagi investor untuk dijadikan pertimbangan dalam penelitian ini pada perusahaan *Pertambangan*. Terdapat 7 perusahaan pertambangan yang *go public* yang tercantum dalam Indeks LQ45 tahun 2006 - 2010 Berikut ini di sajikan data harga saham tahunan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2006 – 2010 :

Tabel 1.1.

**Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan yang Tercantum
dalam Indeks LQ45**

No	Nama perusahaan	Periode tahun (dalam rupiah)				
		2006	2007	2008	2009	2010
1.	PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk	5506	7594	2494	1870	2241
2.	PT. Bumi Resources Tbk	825	2858	5229	1956	2222
3	PT. Energi Mega Persada Tbk	675	895	805	258	130
4.	PT. International Nickel Indonesia Tbk	21363	62729	5016	3490	4346
5.	PT. Medco Energi International Tbk	3806	4069	3679	2647	3035
6.	PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	11188	11308	8540	8706	7229
7.	PT. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	2986	6473	10940	11942	18204

Dari data yang diperoleh peneliti mengenai harga saham masing – masing perusahaan, harga saham perusahaan pertambangan dalam indeks

LQ45 juga mengalami perubahan setiap bulannya untuk masing – masing periode 2006 sampai dengan 2010. Hal ini menunjukkan adanya harga saham pada beberapa perusahaan pertambangan yang tercantum dalam indeks LQ 45 cenderung mengalami penurunan. Oleh karena itu, perubahan saham menjadi hal yang penting untuk diperhatikan oleh para pelaku dalam pasar saham baik dari para modal atau emiten dan harga pasar saham baik dari para modal atau emiten dan harga pasar saham terbentuk dari adanya kekuatan permintaan serta penawaran di pasar modal.

Informasi tentang fluktuasi harga saham sangat penting bagi investor untuk dijadikan pertimbangan dalam penelitian ini pada perusahaan *Pertambangan*. Berikut ini di sajikan data harga saham tahunan perusahaan pertambangan PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk periode 2006 – 2010 :

Tabel 1.2.

Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk yang Tercantum dalam Indeks LQ45

No	Bulan	Periode Tahun (dalam Rupiah)				
		2006	2007	2008	2009	2010
1	Januari	4275	7800	3575	1110	2125
2	Februari	4025	9100	4100	1200	2075
3	Maret	4350	11850	3350	1090	2400
4	April	5750	15600	3500	1430	2450
5	Mei	4450	14000	3250	1980	2025
6	Juni	4625	12550	3175	2025	1940
7	Juli	5200	2700	2475	2200	2100
8	Agustus	5400	2250	1890	2275	2075
9	September	5500	2775	1460	2450	2375
10	Oktober	6950	3350	1040	2275	2550
11	November	7550	4675	1020	2200	2325
12	Desember	8000	4475	1090	2200	2450

Sumber : Data Bursa Efek Indonesia Diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui harga saham perusahaan tambang PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk, harga saham LQ 45 pada perusahaan PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk, mengalami perubahan setiap bulannya untuk masing-masing periode 2006 sampai dengan 2010. Berdasarkan data tersebut dapat diduga bahwa naik turunnya harga saham dipengaruhi oleh bagaimana para investor menghargai saham pada perusahaan tersebut dilihat pada perkembangan perusahaan. Apabila perusahaan tersebut laju perkembangannya mengalami kemunduran atau sering mengalami kerugian maka para investor tersebut akan membeli saham dengan harga yang murah atau rendah, begitupun sebaliknya apabila laju perkembangan perusahaan tersebut mengalami kemajuan dengan hasil yang baik maka para investor akan membeli saham dengan harga yang tinggi pula. Hal tersebut juga ditunjang dengan pernyataan di surat kabar Kompas yang dikutip pada tanggal 30 Agustus 2008 laba bersih PT Aneka Tambang Tbk atau Antam turun cukup tajam menyusul melemahnya harga nikel dunia. Sepanjang semester I-2008, Antam hanya berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp 1,465 triliun atau turun 49 persen dibandingkan laba bersih periode yang sama tahun 2007 sebesar Rp 2,873 triliun. Penurunan itu terutama disebabkan merosotnya harga nikel seiring melemahnya permintaan global. Hal itu diperparah kenaikan biaya produksi menyusul naiknya harga bahan bakar minyak dan harga sejumlah material. Adanya rugi selisih kurs senilai Rp 95 miliar ikut mendorong penurunan laba bersih Antam. Selama semester I-2008, rata-rata harga jual feronikel Antam hanya 12,38 dollar AS per pon atau turun

31 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2007. Harga jual bijih nikel juga turun 22 persen menjadi 63,76 dollar AS per metrik ton. Turunnya permintaan global itu, juga mengakibatkan volume penjualan bijih nikel kadar rendah Antam turun 22 persen menjadi 1,55 juta metrik ton pada semester I-2008.

Hal ini menunjukkan harga saham LQ 45 berfluktuasi. Oleh karena itu, perubahan saham menjadi hal yang penting untuk diperhatikan oleh para pelaku dalam pasar saham baik dari para modal atau emiten dan harga pasar saham baik dari para modal atau emiten dan harga pasar saham terbentuk dari adanya kekuatan permintaan serta penawaran di pasar modal.

Investor saham mempunyai kepentingan terhadap informasi tentang *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dalam melakukan penentuan harga saham. Karena itu, perlu untuk mengkaji pengaruh *Net Profit Margin*, *Return on Assets*, *Return on Equity* terhadap harga saham, mengingat pasar modal Indonesia semakin menuju ke arah yang efisien sehingga informasi yang relevan bisa digunakan sebagai masukan untuk menilai harga saham.

Menurut Syamsuddin (1998:62), *Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio antara laba bersih (net profit) yaitu penjualan sesudah dikurangi dengan seluruh *expenses* termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan. semakin tinggi *Net Profit Margin*, semakin baik operasi suatu perusahaan dan akan menaikkan harga saham. Suatu *Net Profit margin* dikatakan baik akan sangat tergantung dari jenis industri.

Dalam penelitian ini difokuskan pada *Return on Assets* (ROA) merupakan mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset yang tertentu. Rasio yang tinggi menunjukkan efisiensi manajemen asset, yang berarti efisiensi manajemen. Semakin tinggi ROA maka semakin besar kemampuan membayar seluruh kewajiban termasuk di dalamnya adalah membayar dividen, capital gain, hak suara dan tingkat pengembalian saham. (Husnan, 1993 : 4).

Menurut Syamsuddin (2004:74), *Return On Equity* (ROE) merupakan suatu pengukuran dari penghasilan yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. Semakin tinggi return atau penghasilan yang diperoleh semakin baik kedudukan pemilik perusahaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa makin tinggi angka NPM, ROA, dan ROE maka fundamental juga akan semakin baik dan bisa menaikkan harga saham.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti mengambil judul **“PENGARUH *NET PROFIT MARGIN* (NPM), *RETURN ON ASSETS* (ROA), DAN *RETURN ON EQUITY* (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN yang TERCANTUM DALAM INDEKS LQ45”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) mempunyai pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang tercantum dalam Indeks LQ45 ?
2. Apakah *Return On asset* (ROA) mempunyai pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang tercantum dalam Indeks LQ45 ?
3. Apakah *Return On Equity* (ROE) mempunyai pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang tercantum dalam Indeks LQ45 ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Menguji secara empiris pengaruh NPM terhadap harga saham perusahaan tambang yang tercantum dalam Indeks LQ45
2. Menguji secara empiris pengaruh ROA terhadap harga saham perusahaan tambang yang tercantum dalam Indeks LQ45
3. Menguji secara empiris pengaruh ROE terhadap harga saham perusahaan tambang yang tercantum dalam Indeks LQ45

1.4. Manfaat Penelitian

Penyusunan skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain :

1. Bagi perusahaan

Diharapkan dapat memberikan pertimbangan dan masukan bagi perusahaan dalam mengambil keputusan dalam menginvestasikan dananya dan dapat menjadi referensi yang bermanfaat untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

2. Bagi investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan bahan evaluasi dan informasi dalam mengambil keputusan investasi saham.

3. Bagi ilmu pengetahuan

Sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis telah dipelajari diperkuliahan dan diharapkan dapat dijadikan dasar untuk melakukan penelitian lebih lanjut.